

PERANCANGAN PRODUK KULIT DARI MATERIAL LIMBAH KULIT STUDI KASUS: BORNGOODS

Vanessa Gunawan^{1,*}, Rio Ferdinand²

^{1,2}Program Studi Desain Produk, Fakultas Desain, Universitas Pelita Harapan

*vanvanessagunawan@gmail.com

ABSTRAK. Borngoods adalah salah satu perusahaan kulit yang menekankan teknik handmade di Jakarta yang membuat leather goods. Produk yang dibuat berupa dompet, card holder, keychain, dan masih banyak lagi. Borngoods melihat limbah potongan kulit yang terus menumpuk tiap bulannya. Borngoods berjalan tanpa pegawai, oleh karena itu mulai dari desain, proses, hingga produk jadi hanya pemilik seorang diri yang mengerjakan, maka dari itu pemilik mengaku belum ada waktu untuk memikirkan produk dari limbah kulit.

Setelah melakukan analisa, ternyata limbah potongan kulit terbanyak ada pada bagian trimming side atau bagian pinggir kulit, karena bentuknya yang tidak teratur dan susah terjangkau oleh pola. Dilakukan studi-studi untuk lebih mengetahui pasar dagang Borngoods. Supaya didapatkan hasil produk yang benar dan sesuai.

Desain-desain produk ini akan dijadikan satu lini produk baru yang menggunakan limbah kulit. Dengan adanya lini produk ini diharapkan dapat membantu Borngoods mengolah limbah potongan produk kulit dengan desain yang cukup unik dan lebih bermakna.

Kata kunci: limbah, trimming side

ABSTRACT. Borngoods is a handmade specialized leather industry based on Jakarta. Borngoods focused on creating leather goods such as wallet, card holder, keychain, and so much more. Every month Borngoods's owner see more and more leather cutting waste. Borngoods runs without any employee or craftsmen, so owner do it all from design to final products. Because of that, he has no time to develop new product from leather waste.

After did some research, it turns out that more waste is from trimming side or edge part of leather, because of its random shape. Writer did some studies to know more about Borngoods customer target, so writer can develop product correctly.

These designs will become a new product line at Borngoods that uses leather waste. By this, hopefully help Borngoods create some new unique and valuable product.

Keywords: waste, trimming side

PENDAHULUAN

Borngoods adalah salah satu perusahaan kulit lokal, yang didirikan sejak tahun 2014. Produk-produk kulit yang dihasilkan adalah leather goods untuk kegiatan sehari-hari seperti, dompet, gantungan kunci, tempat kartu, dan lain-lain. Setiap bulan dari pembuatan produknya menghasilkan limbah kulit yang cukup banyak. Setiap bulan Borngoods bisa menghasilkan 2-3 kg limbah kulit. Dari sini, Borngoods mau mengolah limbah kulit yang ada dengan membuat lini produk baru khusus pengolahan limbah kulit.

Limbah kulit yang paling banyak adalah bagian tepi kulit atau biasa disebut trimming side. Di Borngoods bagian trimming side ini biasanya dibuang karena bentuknya yang tidak rata. Bagian trimming side ini juga terkadang memiliki kecacatan-kecacatan lain berupa bekas tekuk, kerutan, penipisan kulit. Maka

akan dirancang produk dari pemanfaatan limbah kulit Borngoods.

Oleh karena itu, tujuan perancangan produk dari limbah kulit adalah sebagai berikut:

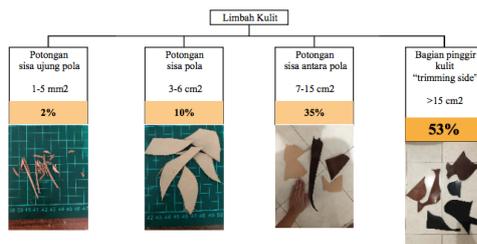
1. Mengefektifkan penggunaan material kulit dengan mengurangi limbah kulit yang ada
2. Membuat produk yang sesuai dengan pasar retail dan wholesale Indonesia.
3. Membuat sesuatu yang bernilai dari sesuatu yang seharusnya sudah tidak bernilai.

Perancangan kemudian dilanjutkan dengan analisa limbah kulit.

Alasan pengolahan limbah kulit:

- Limbah yang semakin menumpuk tiap bulan
- Penggunaan material yang kurang efektif
- Limbah kulit dapat menjadi peluang baru
- Pemilik belum ada waktu untuk memikirkan

untuk pengolahan limbah



Gambar 1. Analisa limbah kuli di Borngoods
(Sumber: Borngoods, 2018)

Berdasarkan analisa, limbah kulit bisa terbagi dalam 4 golongan. Golongan 1 adalah potongan sisa ujung pola yang berluas 1-5 mm² yang biasanya langsung dibuang. Golongan 2 potongan sisa pola 3-6 cm² biasanya juga langsung dibuang. Golongan 3 dan 4 adalah potongan yang biasanya masih dikumpulkan. Golongan 3 biasanya masih dipakai lagi menjadi produk yang tergolong kecil seperti gantungan kunci dan earphone holder. Golongan 4 ini adalah bagian pinggir kulit yang berbentuk tidak rata atau trimming side. Untuk beberapa masalah, bagian kulit pinggir ini juga terkadang ditemukan kecacatan-kecacatan kulit seperti tekukan, kerutan, goresan, penipisan kulit, dan lain-lain.

Kualitas kulit yang dibeli Borngoods adalah kualitas tinggi, jadi tidak banyak kulit bagian kulit yang mengalami kecacatan. Tetapi Borngoods kesulitan menggunakan bagian pinggir karena bentuknya yang tidak rata. Jadi dari analisa masalah limbah di Borngoods, penulis memutuskan untuk lebih fokus menyelesaikan masalah limbah kulit pada golongan 4 yang memiliki persentase 53% yaitu trimming side.

Permasalahan potongan limbah di Borngoods adalah 53% trimming side. Pengolahan trimming side akan dilakukan dengan cara membuat produk dengan aksesoris trimming side dan eksplorasi teknik jahitan disetiap produknya. Karena Teknik jahitan adalah salah satu aspek yang diperhatikan di produk kulit handmade.

Produk ini akan dijadikan satu lini produk baru di Borngoods. Karena keterbatasan material, prdouk yang dibuat tidak bisa besar seperti book cover dan tidak bisa terlalu kecil seperti gantungan kunci. Produk-produk yang akan dibuat adalah card holder dan passport cover.

METODE PENELITIAN

Penelitian dimulai dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Kemudian dilanjutkan dengan studi-studi terkait. Berikut adalah daftar dari data-data tersebut.

Daftar data primer:

1. Observasi terhadap produk Borngoods.
2. Observasi terhadap proses pembuatan produk di Borngoods.
3. Observasi cara pikir pemilik menjual produk Borngoods.
4. Observasi dan analisa limbah kulit di Borngoods.
5. Wawancara dengan Bapak Fredy sebagai pemilik dar Borngoods.
6. Pengajuan beberapa teknik yang akhirnya ditolak
7. Survei kepada customer Borngoods tentang ketertarikan terhadap produk dari limbah pada poll di instagram
8. Survei mengenai prototype produk awal yang dibuat kepada 13 orang.

Daftar data sekunder:

1. Data mengenai kelas-kelas kulit.
2. Data jenis- jenis kulit sapi.
3. Data kategori produk-produk kulit.
4. Data limbah kulit.
5. Data solusi yang sudah ada untuk pengolahan limbah kulit.
6. Daftar kompetitor dari Borngoods.
7. Quality Fuction Deployment terhadap kompetitor Borngoods.

Daftar studi yang dilakukan untuk penelitian:

1. Studi konstruksi produk kulit.
2. Studi material produk Borngoods.
3. Studi produk Borngoods
4. Studi warna
5. Studi produksi yang terdiri dari studi cetakan, studi jenis glasur, dan studi jenis desain glasur
6. Studi model dan purwarupa
7. Studi biaya

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Desain Final Card Holder 1
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)



Gambar 3. Desain Final Card Holder 2
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)



Gambar 4. Desain Final Card Holder 3
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)



Gambar 5. Desain Final Passport Cover 1
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)



Gambar 6. Desain Final Passport Cover 2
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

Hasil desain final yang dibuat adalah 3 card holder dan 2 passport case. Card holder 1, 2, dan 3 mempunyai kapasitas kartu yang berbeda. Card holder 1 mempunyai kapasitas hingga 10 kartu dan 1 tempat uang. Card holder 2 mempunyai kapasitas hingga 6 kartu dan 1 slot tambahan. Card holder 3 mempunyai kapasitas hingga 6 kartu dan 2 slot tambahan. Passport case 1 mempunyai kapasitas 1 tempat paspor, 2 tempat kartu, dan 1 slot lain. Passport case 2 mempunyai kapasitas 1 tempat paspor dan 1 slot lain.

Setiap desain dibuat dengan 3 pilihan warna yang berbeda yaitu biru, hijau, dan coklat.



Gambar 7. Set warna Card holder 1
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)



Gambar 8. Set warna Card holder 2
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)



Gambar 9. Set warna Card holder 3
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)



Gambar 10. Set warna Passport case 1
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)



Gambar 7. Set warna Passport case 2
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

KESIMPULAN

Kita dapat membuat sesuatu yang sudah tidak bernilai menjadi sesuatu yang baru dan bernilai.

Pengolahan limbah jangan menjadi sesuatu yang lebih merepotkan dan memerlukan biaya lebih daripada pengolahan barang dengan material baru.

DAFTAR PUSTAKA

United Nation Industrial Development Organization. 2000. "Wastes Generated in the Leather Industry" dalam sesi ke 14 Leather and Leather Products Industry Pnae.

J Kanagaraj. K C Velappan. N K Chandra Babu and S Sadulla. 2006. "Solid wastes generation in the theater industry and its utilization for cleaner environment"

https://leatherpanel.org/sites/default/files/publicationsattachments/leather_waste_recycling1.pdf

<http://www.harperbazaar.co.id/articles/read/1/2017/3335/Mengenal-Jenis-BahanKulit>

<https://marketplays.id/talk/thread/sejarah-pembuatan-kulit/332>

<https://www.biopolish.com/fakta-menarik-sejarah-industri-kulit-danperkembanganya-kini-10537/>

<https://marketplays.id/talk/thread/berbagai-tipe-kulit-yang-digunakan-leathergo/337?ref=recommendedthread>

<http://www.harperbazaar.co.id/articles/read/1/2017/3335/Mengenal-Jenis-BahanKulit>

<https://marketplays.id/talk/thread/know-your-leather/209?ref=recommendedthread>

<http://www.furnworldinternational.com/aboutleath.htm>

<https://paleotechnics.wordpress.com/2013/04/14/the-most-common-bark-tanningmistakes-pitfalls-to-avoid-on-your-way-to-beautiful-leather/>

<http://bluesky66.com/pic.asp?flid=A0003>

https://leatherpanel.org/sites/default/files/publicationsattachments/leather_waste_recycling1.pdf

<http://leibal.com/furniture/structural-skin/>

<https://www.designboom.com/design/waste-leather-turned-into-furniture-in-pepeheykoops-skin-collection/>

<http://uptownredesigns.bigcartel.com/product/upcycled-leather-patchwork-pillows>

https://www.homesquare.com/?cjpub=8259262&src=cj&utm_source=cj&utm_me